

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabel) tentang Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dengan Prestasi Belajar pada Siswa di SMK Dinamika Pembangunan 2 Jakarta.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Dinamika Pembangunan 2 Jakarta yang beralamat di Jalan Raya Penggilingan No.99, Jakarta Timur, dengan alasan SMK Dinamika Pembangunan 2 Jakarta merupakan salah satu SMK di Jakarta Timur yang cukup diminati oleh calon siswa baru. Selain itu sekolah ini memiliki jurusan pemasaran dengan akreditasi A, dan terdapat masalah pada siswa terkait prestasi belajar yang relatif besar.

Penelitian dilaksanakan di wilayah kota Jakarta Timur selama 3 bulan, mulai dari bulan April sampai dengan Juni 2015, dengan alasan pada waktu tersebut kegiatan di sekolah agak kosong, jadi pihak sekolah menyediakan waktu untuk dapat dilakukan penelitian.

## C. Metodologi Penelitian

### 1. Metode

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>44</sup> Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan korelasional.

Kerlinger mengemukakan bahwa:

Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel<sup>45</sup>.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, seberapa erat hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Data yang digunakan adalah data primer pada variabel X dan data sekunder pada variabel terikat yaitu variabel Y. Dengan menggunakan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antar variabel X (pola asuh orang tua) dan variabel Y (prestasi belajar).

### 2. Konstelasi Hubungan Antar variabel

Konstelasi Hubungan Antar Variabel digunakan untuk memberikan arah atau gambaran dari penelitian. Variabel penelitian

---

<sup>44</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 1

<sup>45</sup>*Ibid.*, hal. 7

terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas yang digambarkan dengan simbol X dan variabel terikat yang digambarkan dengan simbol Y.

Konstelasi hubungan antar variabel X dan Variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut :

X  $\longrightarrow$  Y

Keterangan

X : Pola Asuh Orang Tua

Y : Prestasi Belajar

$\longrightarrow$  : Arah Hubungan

#### **D. Populasi dan Teknik Sampling**

##### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>46</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Dinamika Pembangunan 2 Jakarta Tahun Pelajaran 2014/2015 yang terbagi atas 3 jurusan.

Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X jurusan pemasaran yang berjumlah 140 siswa. Alasan peneliti memilih kelas X jurusan pemasaran karena kelas X lebih aktif selain

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: CV Alfabeta, 2012) hal. 117

itu siswa kelas X memiliki prestasi yang belum stabil dan masih dalam masa penyesuaian awal masuk SMK.

## 2. Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”<sup>47</sup> Sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 100 siswa. Alasan peneliti menentukan sampel sebanyak 100 siswa diambil sesuai dengan tabel penentuan jumlah sampel pada tabel *Isaac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan (*sampling error*) 5%.

Teknik sampling dalam penelitian ini diambil secara proposional dengan menggunakan Teknik Sampel Acak Sederhana (*simple random sampling*). Teknik Sampel Acak Sederhana (*simple random sampling*) yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>48</sup>

Teknik ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa setiap unsur atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Yaitu, dengan cara melakukan undian dari seluruh populasi terjangkau yang ada. Teknik ini digunakan dengan harapan dapat terwakilinya data dari populasi tersebut. Penentuan jumlah sampel dapat dilihat pada table III.1

**Tabel III.1**

---

<sup>47</sup>*Ibid*, hal.118

<sup>48</sup>*Ibid*, hal. 120

### Penentuan Jumlah Sampel Siswa Kelas X Jurusan Pemasaran

| Kelas         | Jumlah Siswa di Kelas | Perhitungan           | Sampel |
|---------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| X PM 1        | 35                    | $(35/140) \times 100$ | 25     |
| X PM 2        | 36                    | $(36/140) \times 100$ | 26     |
| X PM 3        | 34                    | $(34/140) \times 100$ | 24     |
| X PM 4        | 35                    | $(35/140) \times 100$ | 25     |
| <b>Jumlah</b> | 140                   |                       | 100    |

#### E. Teknik Pengumpulan Data

##### 1. Prestasi Belajar (Variabel Y)

###### a. Definisi Konseptual

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, prestasi belajar adalah penilaian terhadap hasil belajar yang didapat siswa dari kegiatan belajar yang dilakukannya dalam kurun waktu tertentu, dimana hasil tersebut dinyatakan dalam bentuk angka di dalam buku rapor siswa.

###### b. Definisi Operasional

Prestasi Belajar memiliki Indikator kognitif, afektif dan psikomotorik. Data sekunder yang datanya diperoleh dari rata-rata seluruh nilai pada rapor masing-masing siswa Kelas X (satu) Jurusan Pemasaran pada semester genap tahun ajaran 2014/2015.

## **2. Pola Asuh Orang Tua (variabel X)**

### **a. Definisi Konseptual**

Pola asuh orang tua merupakan cara atau sikap orang tua dalam berinteraksi dengan anaknya dan cara orang tua mendisiplinkan anaknya sehingga orang tua dapat menciptakan iklim emosional dimana perilaku orang tua diekspresikan.

### **b. Definisi Operasional**

Pola asuh orang tua memiliki dua dimensi yang terdiri dari dimensi pertama yaitu dimensi *responsiveness* dengan indikator interaksi orang tua dan anak, dengan sub indikator yaitu adanya pemberian pujian dan penghargaan, perhatian yang intens, dukungan, dorongan, serta memenuhi kebutuhan individu anak. Dimensi kedua yaitu dimensi *demandingness*, dengan indikator kontrol terhadap perilaku anak, dengan sub indikator meliputi pengawasan orangtua, upaya pendisiplinan, tuntutan dan pemberian aturan. Pola asuh orang tua diukur dengan menggunakan instrument berbentuk *skala likert*.

### **c. Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Kisi-kisi instrumen penelitian pola asuh orang tua yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel pola asuh orang tua dan untuk memberikan gambaran seberapa jauh instrumen ini mencerminkan indikator-indikator variabel pola asuh orang tua. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel III.2

## Kisi-kisi Instrumen Variabel X (Pola Asuh Orang Tua)

| Dimensi       | Indikator                      | Sub Indikator                    | No. Butir Uji Coba  | Drop | No. Butir Valid     | No. Butir Final     |
|---------------|--------------------------------|----------------------------------|---------------------|------|---------------------|---------------------|
| Responsifness | Interaksi orang tua dan anak   | pemberian pujian dan penghargaan | 1,10                |      | 1,10                | 1,9                 |
|               |                                | perhatian yang intens            | 11,16,19,23,34      | 34   | 11,16,19,23         | 10,15,18,21         |
|               |                                | dukungan                         | 12,20,24,29         | 20   | 12,24,29            | 11,22,27            |
|               |                                | dorongan                         | 4,13                |      | 4,13                | 3,12                |
|               |                                | memenuhi kebutuhan individu anak | 5,14                |      | 5,14                | 4,13                |
| Demandingness | Kontrol terhadap perilaku anak | pengawasan orangtua              | 6,15,21,25,28,30,33 |      | 6,15,21,25,28,30,33 | 5,14,19,23,26,28,30 |
|               |                                | upaya pendisiplinan              | 2,7,22,26,31        | 31   | 2,7,22,26           | 2,6,19,24           |
|               |                                | Tuntutan                         | 3,8,17              | 3    | 8,17                | 9,16                |
|               |                                | Pemberian aturan                 | 9,18,27,32          |      | 9,18,27,32          | 8,17,25,29          |

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.3

**Tabel III.3**  
**Skala Penilaian Untuk Pola Asuh Orang Tua**

| No | Alternatif Jawaban              | Positif | Negatif |
|----|---------------------------------|---------|---------|
| 1  | <b>SS:</b> Sangat Setuju        | 5       | 1       |
| 2  | <b>S:</b> Setuju                | 4       | 2       |
| 3  | <b>RR:</b> Ragu-Ragu            | 3       | 3       |
| 4  | <b>TS:</b> Tidak Setuju         | 2       | 4       |
| 5  | <b>STS:</b> Sangat Tidak Setuju | 1       | 5       |

**d. Validasi Instrumen Pola Asuh Orang Tua**

Proses pengembangan Instrumen pola asuh orang tua dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert yang mengacu pada model indikator-indikator pola asuh orang tua terlihat pada tabel III.3.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir – butir indikator tersebut telah mengukur dimensi dan indikator dari variabel pola asuh orang tua sebagaimana tercantum pada tabel III.2. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada 30 siswa kelas X jurusan Akuntansi di SMK Dinamika Pembangunan 2 Jakarta.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:



$$r_{it} = \frac{\sum x_{ixt}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad 49$$

Keterangan :

$r_t$  = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

$x_i$  = Deviasi skor butir dari  $X_i$

$x_t$  = Deviasi skor dari  $X_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid yang kemudian butir pernyataan tersebut nantinya harus didrop atau tidak digunakan.

Hasil dari uji coba menunjukkan dari 34 butir pernyataan, 30 butir valid dan 4 butir drop, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 30 butir pernyataan.

Selanjutnya menghitung reliabilitas terhadap butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{(k - 1)} \frac{1 - \sum s_i^2}{S_t^2} \quad 50$$

<sup>49</sup> Djaali dan Pudjiono, *Op.Cit*, hal.86

<sup>50</sup> *Ibid.*, hal.89

Keterangan:

$r_{11}$  = Nilai reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pernyataan (jumlah item)

$\sum Si^2$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$St^2$  = Varians skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$St^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n} \quad ^{51}$$

Dimana :

$S_t^2$  = Simpangan baku

$N$  = Jumlah populasi

$\sum Xi^2$  = Jumlah kuadrat data X

$\sum Xi$  = Jumlah data

Berdasarkan rumus di atas reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat jumlah varians butir ( $\sum Si^2$ ) adalah 0,45. Selanjutnya dicari jumlah varians total ( $St^2$ ) sebesar 350,25 kemudian dimasukkan dalam rumus Alpha Croanbach dan didapat hasil  $r_{ii}$  yaitu sebesar 0,966. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen mempunyai reliabilitas tinggi dan 30 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel pola asuh orang tua.

---

<sup>51</sup>*Ibid.*, hal. 310

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen (Y) dapat diprediksikan melalui variabel independen (X) secara individual.

Untuk mencari persamaan regresi digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX \quad ^{52}$$

Keterangan :

$\hat{Y}$ : variabel terikat

X: variabel bebas

A: nilai intercept (konstan)

B: koefisien arah regresi

dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$\frac{\sum y}{\sum x}$$

$$a = \frac{\sum y}{\sum x} - bX \quad ^{53}$$

---

<sup>52</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal.216

<sup>53</sup> *Ibid.*, hal.315

## 2. Uji persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak normal.

Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran Y atas X dengan menggunakan Uji Liliefors pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05

HIpotesis Statistik:

$H_0$  : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_1$  : Galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian :

Terima  $H_0$  jika  $L_{Hitung} < L_{tabel}$  berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

Tolak  $H_0$  jika  $L_{Hitung} > L_{tabel}$  berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud dalam prosedur ini adalah  $(Y - \hat{Y})$

### b. Uji Linearitas Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linier atau non linier.

$H_0$  :  $Y = \alpha + \beta X$

$H_1$ :  $Y \neq \alpha + \beta X$

Kriteria Pengujian :

Tolak  $H_0$  Jika  $F_{Hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi non linier

Terima  $H_0$  Jika  $F_{Hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi linier

Untuk mengetahui linearitas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada table III.5 berikut ini:<sup>54</sup>

**Tabel III.5**  
**DAFTAR ANALISIS VARIANS (ANAVA)**  
**UNTUK UJI LINEARITAS PERSAMAAN REGRESI**

| Sumber Varians         | DK         | Jumlah Kuadrat  | Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK) | F Hitung | F tabel                          |
|------------------------|------------|---|--------------------------------|----------|----------------------------------|
| <b>Total (T)</b>       | <b>n</b>   | $\sum Y^2$  | -                              | -        | -                                |
| <b>Regresi (a)</b>     | <b>1</b>   | $\frac{(\sum Y)^2}{N}$                                | -                              | -        | -                                |
| <b>Regresi (b/a)</b>   | <b>1</b>   | $b \cdot \sum xy$                                     | $\frac{JK(b/a)}{db(b/a)}$      | *)       | $\frac{F(1-\alpha)}{(1, n-2)}$   |
| <b>Residu (S)</b>      | <b>n-2</b> | $JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$                             | $\frac{JK(S)}{db(s)}$          |          |                                  |
| <b>Tuna Cocok (TC)</b> | <b>k-2</b> | $JK(S) - JK(G)$                                       | $\frac{JK(TC)}{db(TC)}$        | ns)      | $\frac{F(1-\alpha)}{(k-2, n-k)}$ |
| <b>Galat (G)</b>       | <b>n-k</b> | $\sum \left\{ \sum Y^2 \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}$ | $\frac{JK(G)}{db(G)}$          |          |                                  |

Keterangan : \*) Persamaan regresi berarti karena  $F_{Hitung} > F_{tabel}$   
ns) Persamaan regresi linier karena  $F_{Hitung} < F_{tabel}$

<sup>54</sup> *Ibid.*, hal. 220

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan yang diperoleh berarti atau tidak berarti.

Dengan Hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria pengujian:

Tolak  $H_0$  Jika  $F_{Hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi berarti

Terima  $H_0$  Jika  $F_{Hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi tidak berarti

#### b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Perhitungan produk koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) menggunakan rumus Product Moment dari Pearson sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad 55$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : tingkat keterkaitan hubungan

$x$  : skor dalam sebaran X

$y$  : skor dalam sebaran

---

<sup>55</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 212

### c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Uji ini untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi digunakan uji t dengan rumus :

$$t \text{ hitung} = r \frac{\sqrt{(n - 2)}}{\sqrt{(1 - r^2)}} \text{ } ^{56}$$

Keterangan :

t hitung = skor signifikansi koefisien korelasi  
 r = koefisien korelasi product moment  
 n = banyaknya data

HIpotesis Statistik :

$H_0 : p = 0$

$H_1 : p \neq 0$

Kriteria Pengujian :

Tolak  $H_0$  jika  $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , maka koefisien korelasi signifikan

Terima  $H_0$  jika  $t_{\text{Hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , maka koefisien korelasi tidak signifikan

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05 dengan derajat kebebasan (DK) =  $n - 2$ . Jika  $H_0$  ditolak maka koefisien korelasi signifikan. Sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan Variabel Y terdapat hubungan positif.

---

<sup>56</sup>*Ibid.*, hal. 214

#### d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya diadakan perhitungan Koefisien Determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi variabel prestasi belajar yang ditentukan oleh pola asuh orang tua. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \quad ^{57}$$

Dimana :      KD      = Koefisien determinasi

                 R<sub>xy</sub>    = Koefisien korelasi product moment

---

<sup>57</sup>*Ibid*